

DEKLARASI PEMOHON / CUSTOMER DECLARATION-1

No	Parameter	Deklarasi / Declaration
A Informasi Umum Perangkat / Device General Information		
1	Pemohon / Applicant Nama / Name Perusahaan / Company *) Jika pemohon menggunakan jasa pihak ketiga / <i>If applicant using 3rd party service:</i> Nama / Name Perusahaan / Company
2	Informasi Perangkat / Device information Merek / Brand Tipe / Type Nama Model
3	Tipe perangkat / Type of device	<input type="checkbox"/> berdiri sendiri / <i>standalone</i> <input type="checkbox"/> modul / <i>module</i> <input type="checkbox"/> terpisah / <i>plug-in</i> <input type="checkbox"/> tergabung / <i>combined</i>
4	Catu Daya / Power Supply <input type="checkbox"/> AC <input type="checkbox"/> DC adaptor <input type="checkbox"/> Battery <input type="checkbox"/> PoE <input type="checkbox"/> Power over Coaxial <input type="checkbox"/> Perangkai / <i>Socket Connector</i>	Tegangan / Voltage
5	Teknologi nirkable / Wireless Technology	<input type="checkbox"/> WLAN <input type="checkbox"/> Bluetooth <input type="checkbox"/> Short Range Device <input type="checkbox"/> Other
B Frequency and RF Power		
1	Frekuensi kerja / Frequency Range 1 a. Frekuensi Operasi / <i>operating frequency</i> b. Lebar Kanal / <i>channel bandwidth</i> c. Jarak antar kanal / <i>channel separation</i> d. Banyaknya kanal / <i>number of channel</i> e. Frekuensi tengah tiap kanal / <i>frequency center every channel</i> f. Frekuensi Error / <i>frequency error</i> g. Nominal daya RF / <i>RF output nominal</i> <input type="checkbox"/> RF konektor / <i>RF port conducted</i> <input type="checkbox"/> RF dengan gain antenna / <i>RF with Ant gain</i> h. RF Output Tolerance a) Maksimal / <i>maximum (+)</i> b) Minimal / <i>minimum (-)</i> - - - - - ppm / Hz / % W / dBm dBm/ W EIRP / ERP - -
2	Frekuensi kerja / Frequency Range 2 a. Frekuensi Operasi / <i>operating frequency</i> b. Lebar Kanal / <i>channel bandwidth</i> c. Jarak antar kanal / <i>channel separation</i> d. Banyaknya kanal / <i>number of channel</i> - - - - -

	<p>e. Frekuensi tengah tiap kanal / <i>frequency center every channel</i> ppm / Hz / %</p> <p>f. Frekuensi Error / <i>frequency error</i></p> <p>g. Nominal daya RF / <i>RF output nominal</i> W / dBm <input type="checkbox"/> RF konektor / <i>RF port conducted</i> dBm/ W EIRP / ERP <input type="checkbox"/> RF dengan gain antenna / <i>RF with Ant gain</i></p> <p>h. RF Output Tolerance a) Maksimal / <i>maximum (+)</i> - b) Minimal / <i>minimum (-)</i> -</p>	
3	<p>Frekuensi kerja / <i>Frequency Range 3</i></p> <p>a. Frekuensi Operasi / <i>operating frequency</i> -</p> <p>b. Lebar Kanal / <i>channel bandwidth</i> -</p> <p>c. Jarak antar kanal / <i>channel separation</i> -</p> <p>d. Banyaknya kanal / <i>number of channel</i> -</p> <p>e. Frekuensi tengah tiap kanal / <i>frequency center every channel</i> -</p> <p>f. Frekuensi Error / <i>frequency error</i> ppm / Hz / %</p> <p>g. Nominal daya RF / <i>RF output nominal</i> <input type="checkbox"/> RF konektor / <i>RF port conducted</i> W / dBm <input type="checkbox"/> RF dengan gain antenna / <i>RF with Ant gain</i> dBm/ W EIRP / ERP</p> <p>h. RF Output Tolerance a) Maksimal / <i>maximum (+)</i> - b) Minimal / <i>minimum (-)</i> -</p>	
4	<p>Frekuensi kerja / <i>Frequency Range 4</i></p> <p>a. Frekuensi Operasi / <i>operating frequency</i> -</p> <p>b. Lebar Kanal / <i>channel bandwidth</i> -</p> <p>c. Jarak antar kanal / <i>channel separation</i> -</p> <p>d. Banyaknya kanal / <i>number of channel</i> -</p> <p>e. Frekuensi tengah tiap kanal / <i>frequency center every channel</i> -</p> <p>f. Frekuensi Error / <i>frequency error</i> ppm / Hz / %</p> <p>g. Nominal daya RF / <i>RF output nominal</i> <input type="checkbox"/> RF konektor / <i>RF port conducted</i> W / dBm <input type="checkbox"/> RF dengan gain antenna / <i>RF with Ant gain</i> dBm/ W EIRP / ERP</p> <p>h. RF Output Tolerance a) Maksimal / <i>maximum (+)</i> - b) Minimal / <i>minimum (-)</i> -</p>	
5	<p>Frekuensi kerja / <i>Frequency Range 5</i></p> <p>a. Frekuensi Operasi / <i>operating frequency</i> -</p> <p>b. Lebar Kanal / <i>channel bandwidth</i> -</p> <p>c. Jarak antar kanal / <i>channel separation</i> -</p> <p>d. Banyaknya kanal / <i>number of channel</i> -</p> <p>e. Frekuensi tengah tiap kanal / <i>frequency center every channel</i> -</p> <p>f. Frekuensi Error / <i>frequency error</i> ppm / Hz / %</p> <p>g. Nominal daya RF / <i>RF output nominal</i> <input type="checkbox"/> RF konektor / <i>RF port conducted</i> W / dBm <input type="checkbox"/> RF dengan gain antenna / <i>RF with Ant gain</i> dBm/ W EIRP / ERP</p> <p>h. RF Output Tolerance a) Maksimal / <i>maximum (+)</i> - b) Minimal / <i>minimum (-)</i> -</p>	
C	Antenna	
1	Antenna	<input type="checkbox"/> Di luar dan terpisah dalam satu paket / <i>External and separated in one packet device (Dedicated Antenna)</i> <input type="checkbox"/> Di luar dan berdiri sendiri tidak dalam satu paket / <i>External and standalone not in one packet device</i>

			<input type="checkbox"/> Di dalam terintegrasi / <i>Internally integrated</i>
	2	Antenna Gain <input type="checkbox"/> Di luar dan terpisah dalam satu paket / <i>External and separate in one packet device (Dedicated Antenna)</i> <input type="checkbox"/> Internal / <i>Integrated Antenna</i> dBi / dBd (coret yg tidak perlu) dBi / dBd (coret yg tidak perlu)
D	Modulasi		
	1	Metode Modulasi / <i>Modulation Method</i>	<input type="checkbox"/> Analog <input type="checkbox"/> Digital
	2	Teknik Modulasi / <i>Modulation Technique</i> <input type="checkbox"/> Analog <input type="checkbox"/> Digital Jika menggunakan Metode Spread Spectrum / <i>If using Spread Spectrum Method</i>	<input type="checkbox"/> AM <input type="checkbox"/> FM <input type="checkbox"/> ASK : OOK / APSK <input type="checkbox"/> FSK : GFSK /GMSK /MSK / CPFSK / AFSK <input type="checkbox"/> PSK : APSK / BPSK / QPSK / DPSK <input type="checkbox"/> QAM <input type="checkbox"/> OFDM <input type="checkbox"/> CCK <input type="checkbox"/> Spread Spectrum <input type="checkbox"/> DSSS <input type="checkbox"/> FHSS <input type="checkbox"/> CSS
D	Informasi Lainnya		
	1	Test Mode Software dan versi / <i>Test Mode Software and version</i>	
	2	Versi Firmware yang digunakan dalam keadaan bukan Test Mode / <i>Firmware version with Non Test Mode (User Mode)</i>	
	3	Spectral Efficiency Class (untuk gelombang mikro / <i>for microwave</i>)	
	4	Informasi lainnya yang perlu dinyatakan / <i>Other information to declare</i>	

Dengan ini saya menyatakan bahwa Deklarasi yang dibuat, sesuai dengan data teknis dan perangkat yang akan diajukan untuk pengujian. Jika di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian, maka saya bersedia di proses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

I hereby declare that the Declaration is accordance with the technical data and devices to be submitted for testing. If discrepancies are found later, then I am willing to proceed in accordance with the applicable regulations.

Deklarasi ini dibuat oleh *This Declaration is made by :*

Nama / Name :
Tanggal / Date :

Tanda tangan / *Signature*

Materai
Stempel Perusahaan

Deklarasi ini diperlukan untuk memperjelas apa yang tercantum didalam spesifikasi teknis,

Deklarasi ini BUKAN merupakan hasil uji yang sesungguhnya atau ringkasan dari hasil uji ,

Deklarasi umumnya untuk mempertegas regulasi di suatu negara, yang memuat:

1. Daya Pancar, dan toleransi

Setiap spesifikasi teknis perangkat di tiap negara berbeda, sedangkan banyak device yang tidak dedicated untuk satu negara, melainkan menggunakan spesifikasi “global” yang dapat disesuaikan dengan negara yang akan menjadi target market, oleh karena itu pembuat perangkat harus menyatakan bahwa perangkat yang dijual harus menyesuaikan dengan spesifikasi teknis di Indonesia.

Contoh :

Perangkat Akses Point merek C didesain dan menggunakan chipset untuk global specs.

Daya Pancar yang didesain dapat mencapai 36 dBm, sedangkan spesifikasi Indonesia maksimal 20 dBm. Pada Spek teknis sudah tertera 20 dBm, namun desainer tidak ingin produknya gagal uji jika mensetting perangkatnya pada 20 dBm, karena biasanya ada “drift” dari daya pancar, maka desainer membuat perangkat dengan nominal 17 dBm, dengan harapan “drift” tadi tidak melebihi 20 dBm, Oleh karena itu desainer menset perangkat dengan toleransi 2 dBm. Maka Pada Deklarasi Pemohon Daya pancar nominalnya adalah 17 dBm dengan toleransi +/- 2 dBm

2. Frekuensi Kerja, frekuensi center

Setiap spesifikasi teknis perangkat di tiap negara berbeda, sedangkan banyak device yang tidak dedicated untuk satu negara, melainkan menggunakan spesifikasi “global” yang dapat disesuaikan dengan negara yang akan menjadi target market, oleh karena itu pembuat perangkat harus menyatakan bahwa perangkat yang dijual harus menyesuaikan dengan spesifikasi teknis di Indonesia.

Contoh:

Perangkat Akses Point merek C didesain dan menggunakan chipset untuk global specs.

Frekuensi kerja yang didesain mencakup 5,1 GHz, 5,6 GHz, 5,8 GHz, dan 2,4 GHz sedangkan spesifikasi Indonesia adalah 2,4 GHz dan 5,8 GHz. Pada spek teknis sudah tertera 2,4 GHz dan 5,8 GHz, namun desainer tidak ingin produknya gagal uji jika mensetting perangkatnya pada 5,1 GHz dan 5,6 GHz, karena di Indonesia Frekuensi tersebut digunakan untuk alokasi lain, maka desainer membuat perangkat dengan Frekuensi 2,4 GHz (maksimal 13 Channel) dan 5,8 GHz, Maka Pada Deklarasi Frekuensi kerjanya adalah 2,4 GHz, dengan menyebutkan jumlah Kanal dan Frekuensi Center tiap kanal.

3. Bandwidth: spasi kanal (jarak antar kanal)

Setiap spesifikasi teknis perangkat di tiap negara berbeda, sedangkan banyak device yang tidak dedicated untuk satu negara, melainkan menggunakan spesifikasi “global” yang dapat disesuaikan dengan negara yang akan menjadi target market, oleh karena itu pembuat perangkat harus menyatakan bahwa perangkat yang dijual harus menyesuaikan dengan spesifikasi teknis di Indonesia.

Contoh :

Perangkat Akses Point merek C didesain dan menggunakan chipset untuk global specs.

Bandwidth yang digunakan tiap perangkat berbeda tergantung teknologi dan data rate, sedangkan spesifikasi Indonesia di 2,4 GHz adalah 20 dan 40 MHz dan 5,8 GHz hanya 20 MHz saja. Perangkat yang digunakan dapat menggunakan 40 MHz pada 5,8 GHz, Pada Spek teknis sudah tertera 20 dan 40 MHz untuk 2,4 GHz dan 20 MHz 5,8 GHz, Maka Pada Deklarasi Bandwidthnya adalah 20 MHz untuk 5,8, dengan menyebutkan jumlah Kanal dan Frekuensi Center tiap kanal.

4. Modulasi, modulasi yang digunakan

5. Firmware

Firmware yang digunakan pada perangkat bisa berubah sesuai dengan updating, Firmware yang digunakan saat pengujian diperlukan sebagai referensi dan sebagai bahan acuan jika terjadi sesuatu di masa akan datang.

Deklarasi ini digunakan sebagai bahan acuan untuk mencari nilai benar sebuah perangkat,

Contoh :

Jika sebuah perangkat dengan spesifikasi sbb :

Daya Pancar : maksimal 18 dBm,

Maka penguji akan kesulitan menentukan nilai benar karena bisa jadi nilai yang terukur adalah 2 dBm.

Ini bisa menjadi ambigu, karena bisa jadi nilai power ini kecil karena Cable Loss, Firmware yang dipakai salah, setting salah dan lainnya.

Namun Jika spesifikasi :

Daya Pancar: 18 dBm + 1 dBm / -3 dBm

Maka penguji akan mudah menentukan nilai benar karena nilai nominalnya adalah antara 15 dBm samapi 19 dBm.

Jika nilai power ini 5 dBm maka bisa dipastikan perangkat bermasalah

Penjelasan Pengisian Formulir Deklarasi

No	Parameter	PENJELASAN
A	Informasi Umum Perangkat / General Information	
	<p>1 Pemohon / Applicant Nama / Name</p> <p>Perusahaan /Company</p> <p>*) Jika pemohon menggunakan jasa pihak ketiga / If applicant using 3rd party : Nama / Name</p> <p>Perusahaan /Company</p>	<p>Diisi oleh Penanggung Jawab perusahaan atau orang yang diberi tanggung jawab untuk pengurusan Sertifikat dari Pihak Pemohon</p> <p>Diisi Nama Perusahaan yang mengajukan Sertifikasi</p> <p>Diisi oleh Penanggung Jawab perusahaan atau orang yang diberi tanggung jawab untuk pengurusan Sertifikat dari Pihak ketiga sesuai dengan yang ditunjuk oleh Pemohon.</p> <p>Diisi Nama Perusahaan pihak ketiga yang ditunjuk oleh pemohon yang mengajukan Sertifikasi</p>
	<p>2 Nama Jenis Perangkat</p> <p>Merek</p> <p>Tipe</p> <p>Nama Model</p>	<p>Nama Jenis perangkat seperti pengelompokan perangkat, atau nama lain yang umum digunakan. Contoh: Antenna , Faximile dengan Wireless ; Low Power Remote Control, Wireless Microphone;Wireless Access Point</p> <p>Merek Perangkat</p> <p>Tipe Perangkat</p> <p>Nama Model /Nama Dagang .</p>
	<p>3 Tipe perangkat</p>	<p><input type="checkbox"/> berdiri sendiri / standalone Perangkat dapat bekerja tanpa perlu perangkat pendukung, contoh Wireless Access Point; Modem Selular;Set Top Box</p> <p><input type="checkbox"/> terpisah / Plug-in Perangkat tidak dapat bekerja sendiri, perlu perangkat utamanya. Contoh ; USB Wireless; Bluetooth Dongle; USB Wireless Modem</p> <p><input type="checkbox"/> tergabung / Combined Perangkat sudah tergabung, embeded di dalam perangkat utama, Contoh: Notebook; Desktop;</p> <p><input type="checkbox"/> modul / Module Perangkat yang terpisah untuk, tidak tergabung dengan perangkat utama, tidak dapat berdiri sendiri, biasanya digunakan untuk keperluan perakitan, ataupun spare part</p>
	<p>4 Catu Daya / Power Supply</p> <p><input type="checkbox"/> AC</p> <p><input type="checkbox"/> DC adaptor</p> <p><input type="checkbox"/> Battery</p> <p><input type="checkbox"/> PoE</p> <p><input type="checkbox"/> Power over Coaxial</p> <p><input type="checkbox"/> Perangkai / Socket Connector</p>	<p>Tegangan yang digunakan</p> <p>Menggunakan tegangan PLN</p> <p>Menggunakan adaptor terpisah dari unit utama</p> <p>Menggunakan Batere sebagai tegangan utama</p> <p>Menggunakan tegangan melalui Ethernet</p> <p>Menggunakan tegangan melalui kabel Coaxial RF</p> <p>Menggunakan Soket yang digunakan di perangkat utama</p>
B	Frequency dan RF Power	

	<p>1 Frekuensi kerja / Frequency</p> <p>a. Frekuensi Operasi / operating frequency</p> <p>b.</p> <p>c. Lebar Kanal / Channel Bandwidth</p> <p>d. Jarak antar kanal / Channel separation</p> <p>e. Banyaknya kanal / Number of Channel</p> <p>f. Frekuensi tengah tiap kanal / Frequency center every channel</p> <p>g. Frekuensi Error / Frequency Error</p> <p>h. Nominal Daya RF / RF Output Nominal</p> <p><input type="checkbox"/> RF konektor / RF port Conducted</p> <p><input type="checkbox"/> RF dengan gain antenna / RF with Ant gain</p> <p>i. RF Output Tolerance</p> <p>c) Maksimal / maximum (+)</p> <p>d) Minimal / minimum (-)</p>	<p>Frekuensi kerja yang digunakan, Jika lebih dari satu Range di isi ke bawahnya, dapat ditambah jika perlu</p> <p>Frekuensi yang digunakan termasuk Guard Band, bukan hanya Frekuensi tengahnya saja. Termasuk Frekuensi Receivernya.</p> <p>Lebar kanal dalam satu kanal</p> <p>Jarak antar kanal</p> <p>Banyaknya kanal dalam frekuensi band</p> <p>Frekuensi tengah tiap kanal disebutkan, sesuai dengan jumlah kanal.</p> <p>Simpangan Frekuensi dari pemancar dengan satuan ppm; Hz atau %</p> <p>Daya pancar RF nominal yang dipancarkan Isilah Daya dengan dua kondisi di bawah :</p> <p>Daya Pancar RF yang memancar dari konektor, dengan satuan yang sesuai dB atau Watt</p> <p>Daya Pancar RF yang memancarkan melalui Antenna yang terintegrasi dengan satuan yang sesuai watt eirp/erp atau dB eirp/erp</p> <p>Toleransi atau jangkauan RF output</p> <p>Batas maksimum</p> <p>Batas minimum</p>
C	Antenna	
	<p>1 Antenna</p>	<p>Pilih cara memancarkan energi RF yang digunakan anatenna</p> <p><input type="checkbox"/> Di luar dan terpisah dalam satu paket / External and separate in one packet device (Dedicated Antenna) Perangkat mempunyai port antenna, antena yang digunakan terpisah, namun disertakan dalam satu paket pengujian/penjualan</p> <p><input type="checkbox"/> Di luar dan berdiri sendiri tidak dalam satu paket / External and standalone not in one packet device Perangkat mempunyai port antenna, antena yang digunakan terpisah, tidak di dalam paket pengujian ataupun penjualan,</p> <p><input type="checkbox"/> Di dalam terintegrasi / Internally integrated Antena yang digunakan terintegrasi dan tidak mempunyai port Antenna.</p>
	<p>2 Antenna Gain</p> <p><input type="checkbox"/> Diluar dan terpisah dalam satu paket / External and separate in one packet device (Dedicated Antenna)</p> <p><input type="checkbox"/> Internal / Integrated Antenna</p>	<p>Faktor penguatan antenna .</p> <p>Jika antenna disertakan dalam pengujian/penjualan, isilah sesuai dengan satuan yang sesuai dBi untuk eirp atau dbd untuk erp, coret yang tidak perlu</p> <p>Jika antenna terintegrasi, isilah sesuai dengan satuan yang sesuai dBi untuk eirp atau dbd untuk erp, coret yang tidak perlu</p>
D	Modulasi	
	<p>1 Metode Modulasi / Modulation Methode</p>	<p>Metode Modulasi analog (voice/suara) atau digital (pengolahan analog ke digital atau sudah berupa data)</p> <p><input type="checkbox"/> Analog</p>

			<input type="checkbox"/> Digital
2	<p>Teknik Modulasi / Modulation Technique</p> <p><input type="checkbox"/> Analog</p> <p><input type="checkbox"/> Digital</p> <p>Jika menggunakan Spread Spectrum : Metode Spread Spectrum / Spread Spectrum Methode</p>	<p>Teknik modulasi yang digunakan</p> <p>Teknik modulasi analog yang digunkana dengan pilihan</p> <p><input type="checkbox"/> AM Amplitude Modulation</p> <p><input type="checkbox"/> FM Frequency Modulation</p> <p>Teknik Modulasi Digital</p> <p><input type="checkbox"/> ASK : OOK / APSK Amplitudo Shift Keying beserta turunannya</p> <p><input type="checkbox"/> FSK : GFSK /GMSK /MSK / CPFSK / AFSK Frequency shift keying beserta turunannya</p> <p><input type="checkbox"/> PSK : APSK / BPSK / QPSK / DPSK Phase Shift Keying beserta turunannya</p> <p><input type="checkbox"/> QAM Quadrature Amplitude Modulation beserta turunannya</p> <p><input type="checkbox"/> OFDM Orthogonal Frequency Division Multiplexing</p> <p><input type="checkbox"/> CCK Complementary Code Keying</p> <p><input type="checkbox"/> Spread Spectrum Dengan cara penyebaran frekuensi, metode yang digunakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> DSSS Direct Sequence Spread Spectrum <input type="checkbox"/> FHSS Frequency Hopping Spread Spectrum <input type="checkbox"/> CSS Chirp Spread Spectrum 	
D	Informasi Lainnya		
1	Test Mode Software dan versi / <i>Test Mode Software and version</i>	Software yang digunakan dan versinya	
2	Versi Firmware yang digunakan dalam keadaan bukan Test Mode / <i>Firmware version with Non Test Mode (User Mode)</i>	Firmware di perangkat yang akan dipasarkan. Versi yang terakhir,saat diajukan, jika ada perubahan firmware, atau updating, harus tidak berubah untuk point diatas.	
3	Spectral Efficiency Class (untuk gelombang mikro / <i>for microwave</i>)	Jenis Spectral Efficiency Class untuk Radio Microwave	
4	Informasi lainnya yang perlu dinyatakan / <i>Other information to declare</i>	Hal hal lain yang akan di deklarasikan jika dianggap perlu	